

**PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, *MARKETABILITY*, DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERKARIR SEBAGAI AUDITOR PEMERINTAH**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

AZIZA ANANTA PUTRI

2018/18043025

Dosen Pembimbing

Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

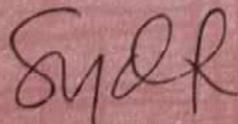
Pengaruh Norma Subjektif, *Marketability*, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang)

Nama : Aziza Ananta Putri
Nim/Tm : 18043025/2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2022

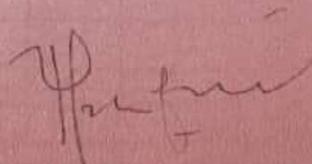
Disetujui Oleh :

Mengetahui,
Ketua Departemen Akuntansi



Sany Dwita SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Norma Subjektif, *Marketability*, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah

Nama : Aziza Ananta Putri

NIM/TM : 18043025/2018

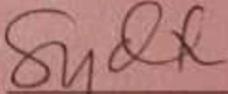
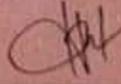
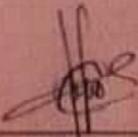
Jurusan : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Sektor Publik

Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2022

Tim Penguji :

| No | Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|----|---------|-------------------------------------|--|
| 1 | Ketua | : Sany Dwita SE, M.Si, Ak, CA, Ph,D | 1.  |
| 2 | Anggota | : Mayar Afriyenti, SE, M.Sc | 2.  |
| 3 | Anggota | : Charoline Cheisvianny, SE, M.Ak | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aziza Ananta Putri
NIM/Tahun Masuk : 18043025/2018
Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuk Basung/ 28 Mei 2001
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Ganting Padang Laring Tengah, Kec. IV Koto Aur
Malintang, Kab. Padang Pariaman
No. HP/Telp : 081218282464
Judul Skripsi : Pengaruh Norma Subjektif, *Marketability*, dan Penghargaan
Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai
Auditor Pemerintah

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2023
Saya yang Menyatakan



Aziza
Aziza Ananta Putri
18043018/2018

ABSTRAK

Aziza Ananta Putri (2018/18043025) : **Pengaruh Norma Subjektif, *Marketability* , Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah**

Dosen Pembimbing : **Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh norma subjektif, *marketability*, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan 166 mahasiswa akuntansi UNP angkatan 2018 dan 2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan secara parsial variabel norma subjektif, *marketability*, dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah. Keterbatasan penelitian ini adalah objek penelitian ini hanya satu saja, data penelitian ini menggunakan metode survei berupa kuesioner, penelitian ini hanya dibatasi pada 3 faktor dan instrument penelitian yang digunakan berdasarkan pada rujukan artikel akuntan publik.

Kata Kunci : *Marketability*, Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Eksternal Pemerintah, Norma Subjektif, dan Penghargaan Finansial

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of subjective norms, marketability, and financial rewards on career choice as external government auditors. The method used in this sampling is using purposive sampling technique. In this study, 166 UNP accounting students class 2018 and 2019. This study uses multiple regression analysis with the help of the SPSS application. The results of this study partially prove that subjective norms, marketability, and financial rewards have a positive effect on students' interest in a career as external government auditors. The limitations of this study are that there is only one object of this research, This study uses a survey method in the form of a questionnaire which allows respondents to fill in the questionnaire not seriously so that it can lead to misleading results, and his research is only limited to 3 factors this allows the neglect of other factors that have a greater influence on career choice as an external government auditor.

Keywords : *Marketability; Career Choice; External Government Auditors; Subjective Norm; Financial Rewards*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Norma Subjektif, *Marketability*, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang diajukan untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Melalui tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terimakasih juga penulis tujukan kepada :

1. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc dan Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku penguji, yang telah memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, M.Si selaku pembimbing akademik, yang telah membimbing penulis selama menjalani masa perkuliahan.
3. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi UNP
4. Teristimewa kepada Ibu Desmadelita dan ayah Andres tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan moril, materil serta kasih sayang

yang tak ternilai harganya dan terimakasih untuk setiap tetes keringat yang diberikan untuk bisa menguliahkan saya hingga bisa menghantarkan saya menjadi sarjana .

5. Terimakasih untuk adik-adik tersayang Aliya Ananta Putri dan Malik Alfarizy yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
6. Kepada laki-laki pemilik tanggal 05121999 yang telah menjadi sosok rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan yang selalu kebersamai penulis selama ini. Meluangkan waktu, pikiran, moril dan materil dan selalu sabar menghadapi penulis hingga sekarang.
7. Teman-teman seperjuangan Tatatitutu (kakyu, bg wandi, didi, reza, ipan dan hokage) yang sudah seperti keluarga kedua. Menjadi teman diskusi, tempat berbagi suka dan duka dan menemani dalam setiap perjalanan penulis dalam menyelesaikan masa-masa perkuliahan. Semoga kita bertemu di waktu selanjutnya dengan keadaan yang lebih baik.

Semoga segala hal kebaikan yang kita lakukan dapat menjadi amal ibadah dan juga semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat hendaknya. Aamiin ya Robbal'alamiin.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Batasan Masalah | 10 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Kajian Teori | 13 |
| 1. Theory Planned Of Behavior | 13 |
| 2. Minat | 14 |
| 3. Konsep Berkarir | 15 |
| 4. Auditor Pemerintah | 16 |
| 5. Norma Subjektif | 20 |
| 6. <i>Marketability</i> | 21 |
| 7. Penghargaan Finansial | 22 |
| B. Penelitian Terdahulu | 24 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 31 |
| D. Kerangka Konseptual | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis Penelitian | 35 |
| B. Populasi dan Sampel | 35 |
| 1. Populasi | 35 |
| 2. Sampel | 35 |
| C. Jenis Data dan Sumber | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| E. Definisi Operasional | 38 |
| 1. Variabel Dependen | 38 |
| 2. Variabel Independen | 39 |

| | |
|---|-----------|
| F. Pengukuran Variabel..... | 40 |
| G. Instrument Penelitian | 40 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| 1. Uji Kualitas Data..... | 42 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 43 |
| 3. Analisis Regresi Berganda..... | 45 |
| 4. Analisis koefisien Determinasi (R^2) | 45 |
| 5. Uji Hipotesis | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 47 |
| A. Hasil Pengumpulan Data..... | 47 |
| B. Uji Kualitas Data..... | 47 |
| C. Analisis Deskriptif..... | 50 |
| D. Uji Asumsi Klasik | 52 |
| E. Analisis Regresi Berganda..... | 57 |
| F. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 59 |
| G. Pengujian Hipotesis | 60 |
| H. Pembahasan..... | 63 |
| BAB V KESIMPULAN | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 68 |
| C. Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda dapat meningkatkan skill dan knowledge dengan menempuh masa Pendidikan sehingga menjadikan generasi muda yang ahli dibidangnya. Nelafan & Sulistiyanti, (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa generasi muda diharapkan mampu memilih karir yang tepat yang menjadi poin utama dan landasan dasar sehingga berkontribusi besar dalam meraih tujuan hidup. Pemilihan karir yang tepat akan memberikan efek jangka panjang yang menjadi faktor utama dalam menentukan masa depan seseorang (Dary & Ilyas, 2019). Lukman & Winata, (2017) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa keputusan karir timbul berdasarkan pilihan terhadap alternatif yang ada dengan resiko yang akan diterima dimasa depan.

Pemilihan karir mengharuskan individu mempertimbangkan kemungkinan yang akan terjadi atas keputusan yang diambil berdasarkan keyakinan dan pengaruh lingkungan sekitar (Karlsson & Noela, 2022). Karlsson & Noela, (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap profesi berdasarkan atas pengalaman hidup yang didapatkan setelah menempuh masa pendidikan yang akan mempengaruhi pilihan karir. Triono & Minarso, (2018) dalam penelitiannya juga menjelaskan, karir menggambarkan keperibadian, kemampuan, serta latar belakang individu yang akan mendorong minat dalam pemilihan karir dengan mempertimbangkan berbagai faktor sehingga dapat mengambil keputusan dalam berkarir.

Setiap tahun jumlah akuntan semakin meningkat, namun pada kenyataannya kebutuhan akan akuntan sektor publik semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya lulusan baru yang memilih berkarir di bidang akuntan publik sehingga menjadikan sektor pemerintahan kekurangan tenaga akuntan (Isamah & Wibowo, 2020). Mahasiswa akuntansi memiliki keyakinan bahwa profesi akuntan publik memberikan lebih banyak pengalaman positif dibandingkan dengan profesi akuntan lain sehingga karir dibidang akuntan publik lebih diminati (Wen et al, 2018). Isamah & Wibowo, (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pemerintah membutuhkan tenaga yang ahli dibidang akuntansi dibantu dengan teknologi dalam mekanisme dan pengelolaan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dalam mencapai tujuan negara yang makmur.

Pemerintah mulai melakukan penataan kembali akuntansi sektor publik dengan mengesahkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah sebagai wujud nyata dalam pelaksanaan *good governance*. Pemerintah harus menyajikan laporan keuangan yang sebelumnya sudah diperiksa terlebih dahulu oleh tenaga auditor sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar. Auditor merupakan suatu profesi yang melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan memberikan opini atas pemeriksaan yang telah dilakukan. Dalam pemerintahan auditor ini dibagi atas auditor internal dan auditor eksternal. Menurut Pusat Pendidikan dan Latihan Pengawasan (Pusdiklatwas) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BKKP) dalam internal pemerintah yang menjadi pelaku audit adalah Aparat Pengawasan Internal

Pemerintah (APIP), sedangkan yang menjadi pelaku audit eksternal pemerintah adalah Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).

Dikutip dari berita antaranews.com pada tanggal 3 November 2015 Ketua Badan Pemeriksaan Keuangan Harry Azhar Aziz mengungkapkan bahwa idealnya dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota diperlukan lima auditor dan pemeriksaan pada laporan keuangan provinsi membutuhkan setidaknya sembilan auditor. Namun pada praktiknya untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan pemerintah kabupaten/kota hanya dilakukan oleh dua auditor dan untuk laporan keuangan pemerintah provinsi diperiksa oleh empat auditor.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pemerintah kekurangan tenaga auditor eksternal dalam melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan pemerintah daerah dan provinsi. Kekurangan jumlah tenaga auditor eksternal ini mungkin saja terjadi karena tingginya standar kualifikasi dalam perekrutan auditor pemerintah. Adapun klasifikasi untuk menjadi seorang auditor pemerintah yang dirumuskan di dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik pada pasal 6 dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Ketentuan Sebagai Auditor Pemerintah

| No. | Ketentuan |
|-----|---|
| 1 | Pendidikan paling rendah Sarjana (S 1) atau Diploma IV atau sederajat sesuai kualifikasinya yang ditetapkan |
| 2 | Pangkat paling rendah Penata Muda / IIIa |
| 3 | DP 3 minimal baik dalam 1 tahun terakhir |

| | |
|---|--|
| 4 | Jika memenuhi syarat 1,2,3 maka dapat diangkat sebagai Auditor terampil setelah mendapat persetujuan teknis BPKP |
| 5 | PNS tersebut harus lulus ujian sertifikasi JFA terampil paling lambat 3 tahun setelah diangkat |

Sumber : <https://zainurklaten.wordpress.com/2009/02/14>

Ketua Umum Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) berharap Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk dapat memberikan kekuasaan yang lebih lagi dalam melakukan perekrutan pegawai. Dari jumlah 6.000 pegawai BPK dengan 60% sebagai auditor, Ketua BPK mengharapkan adanya penambahan 1.900 pegawai termasuk auditor. Kurangnya jumlah auditor menjadi masalah dalam pemerintahan karena untuk meningkatkan pemeriksaan kinerja dibutuhkan auditor dengan jumlah yang ideal. Dalam mengatasi permasalahan kurangnya jumlah auditor untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan pemerintah, Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) berniat untuk bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pada tanggal 13 September 2015 BPK telah melantik sebanyak 288 auditor baru, dimana 141 berlatar belakang Pendidikan akuntansi dan selebihnya berlatar belakang non akuntansi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh auditor pemerintah yang dilantik bukan berlatar belakang pendidikan akuntansi. Menurut A. Samiun (2017) permasalahan yang terjadi dalam dunia pekerjaan adalah banyaknya pekerjaan yang membutuhkan tenaga akuntan tidak menjadikan mahasiswa akuntansi mampu bersaing dibidangnya. Fenomena ini menarik karena seharusnya semakin tinggi angka kelulusan akuntansi maka kebutuhan akan akuntan pemerintahan menunjukkan angka ideal. Namun pada

realitanya pertumbuhan auditor eksternal pemerintahan masih tergolong rendah. Menurut Putra, dkk (2017) kurangnya tenaga auditor sebagai akuntan pemerintah menunjukkan rendahnya minat akuntan bekerja di sektor publik.

Minat berkarir dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Ajzen (1991) dalam *Theory planned of behavior* menjelaskan bahwa seseorang cenderung berperilaku yang dipengaruhi oleh niat. Niat ini biasanya timbul karena adanya dorongan dari diri individu maupun dari lingkungan yang dikenal dengan faktor internal dan faktor eksternal. Dalam teori *planned of behavior* atau disebut juga sebagai teori perilaku yang direncanakan terdapat 3 faktor yang mempengaruhi perilaku individu yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku.

Dilansir dalam berita glints.com tren prospek karir di bidang akuntansi diprediksi Forbes akan bertambah sebanyak 15% mulai dari 2022 hingga 10 tahun ke depan dengan beberapa prospek karir yang bisa menjadi pilihan diantaranya akuntan, auditor, *budget analyst*, *financial analyst*, dan *financial controller*. Sarjana Akuntansi memiliki beberapa pilihan profesi untuk menentukan karir dan pekerjaan yang akan diambil salah satunya adalah pilihan menjadi seorang auditor. Profesi auditor merupakan pekerjaan yang akan selalu memiliki keterkaitan dengan penyediaan jasa pemeriksaan keuangan. Seorang auditor dalam proses pelaksanaannya, diwajibkan untuk mengkaji kembali jejak keuangan kliennya dan berpendapat secara profesional terkait kewajiban dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu, peluang dalam memperoleh pekerjaan yang beragam dan menantang juga lebih terbuka bagi seorang auditor.

Profesi auditor memiliki pertimbangan pasar kerja yang lebih luas, pertimbangan tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih profesi sebagai auditor. Umumnya pilihan pekerjaan yang memiliki lebih banyak pasar kerja akan lebih diminati dibandingkan dengan pilihan kerja dengan peluang lebih sempit. Hal tersebut disebabkan karena peluang pengembangan dari pekerjaan sebagai auditor serta imbalan yang diperoleh seorang auditor relatif lebih tinggi. Setiap individu menginginkan gaji yang lebih baik sebagai penghargaan finansial. Pekerjaan hanya dianggap sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi saja, lebih dari itu. Maka alasan lain yang kuat bagi individu dalam bekerja adalah faktor ekonomi (Dianati, 2017).

Auditor eksternal pemerintah sebagai akuntan merupakan pekerjaan yang dianggap sebagai pekerjaan aman dimana gaji yang relatif stabil dan keamanan kerja yang terjamin karena bekerja di sektor pemerintahan. Selain itu pekerjaan yang berada dibawah naungan pemerintah biasanya merupakan pekerjaan yang disukai oleh keluarga dan orang-orang sekitar. Wen et al, (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa para pengambil keputusan memiliki tekanan sosial ketika membuat pilihan, terutama jika tekanan ini berasal dari orang-orang yang mereka sayangi. individu lebih cenderung menuruti keinginan orang yang mereka sayangi. Individu percaya bahwa memilih karir yang memuaskan keluarga mereka lebih penting daripada memuaskan diri mereka sendiri.

Pada penelitian ini faktor yang akan diteliti terkait minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai auditor eksternal pemerintah adalah norma subjektif, *marketability*, dan penghargaan finansial. Norma subjektif merupakan tekanan

sosial yang diterima oleh individu sebagai bentuk pengaruh dari pandangan orang lain sehingga mempengaruhi tindakan individu dalam melakukan sesuatu (Karlsson & Noela, 2022). Norma subjektif ini timbul karena adanya perasaan yang dirasakan oleh individu berdasarkan persepsi orang lain. Pengaruh dari lingkungan terdekat akan memberikan gambaran kedepannya terkait keputusan yang akan diambil. Norma subjektif ini merupakan persepsi individu yang muncul karena adanya pandangan dari orang lain (Bagley et al, 2012). Sebagai contoh mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir sebagai auditor pemerintah karena mengikuti jejak kerabat serta adanya persepsi dari orang terdekat bahwa profesi auditor pemerintah merupakan profesi yang menyenangkan.

Marketability atau juga dikenal sebagai pertimbangan pasar kerja merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan peluang kerja sesuai dengan perusahaan dan posisi yang diinginkan (Susanto et al, 2021). Mahariani, (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *marketability* menjadi hal yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan karena peluang yang berbeda. *Marketability* ini terdiri atas kemudahan akses lowongan serta keamanan pekerjaan dalam jangka waktu panjang dalam pemilihan karir individu. Individu cenderung lebih memilih pekerjaan yang pasar kerjanya lebih luas jika dibandingkan dengan pasar kerja kecil yang memiliki kemudahan akses serta diharapkan memiliki ketersediaan lowongan pekerjaan dimasa depan (Dary & Ilyas, 2019).

Penghargaan finansial merupakan suatu kontraprestasi yang diberikan oleh perusahaan sebagai bentuk kepuasan atas kinerja yang menjadi daya tarik utama

karyawan (Febriyanti, 2019). Rahmi, (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penghargaan finansial yang lebih spesifik disebut sebagai gaji memiliki pengaruh terhadap pemikiran mahasiswa dalam berperilaku. Penghargaan finansial diharapkan memberikan jaminan masa depan sehingga mahasiswa dapat mempertimbangkan kemampuannya dalam memilih pekerjaan. Penghargaan finansial ini menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu yang menjadi kompensasi yang rasional atas kepuasaan kinerja yang telah dilakukan (Triono & Minarso, 2018).

Sudah banyak penelitian terdahulu yang dilakukan untuk menilai faktor faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karir. Merdekawati & Sulistyawati, (2011) dalam penelitiannya menunjukan bahwa penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar tidak berpengaruh dalam pemilihan karir. Dalci & Ozyapici, (2018) dalam penelitiannya menunjukan bahwa potensi penghasilan tinggi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dary & Ilyas, (2019) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan pemilihan karir. Pangestu et al, (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemilihan mahasiswa S1 akuntansi sedangkan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

A. Samiun, (2017) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dalam menentukan minat seseorang untuk berkarir, sedangkan penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

minat pemilihan karir. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Triono & Minarso, (2018) dengan hasil penelitian yang berbeda dimana variabel penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan dalam menentukan pemilihan karir. Wen et al, (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa dalam pemilihan karir mahasiswa cina terdapat pengaruh dari pihak luar seperti keluarga, dan teman. Lukman & Winata, (2017) menemukan bahwa norma subjektif memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sedangkan Bagley et al, (2012) menunjukkan bahwa norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Amerika Serikat. Norma subjektif berhubungan dengan pengaruh orang sekitar yang sukses sebagai akuntan publik, anggapan dari teman, orang tua, dan dosen bahwa akuntan publik merupakan profesi yang prestise.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir dengan mempertimbangan variabel-variabel yang tidak konsisten. Untuk itu berdasarkan fenomena-fenomena yang ada penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Norma Subjektif, *Marketability*, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah”**.

Keterbaharuan dari penelitian ini adalah minat mahasiswa berkarir menjadi auditor pemerintah terkhusus auditor eksternal pemerintah. Penelitian sebelumnya lebih menekankan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi auditor di sektor swasta, dan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Penelitian ini mengulang penelitian sebelumnya namun objek yang digunakan berbeda. Penelitian ini belum ada dilakukan pada Universitas Negeri Padang sehingga menjadikan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sebagai objek penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi auditor eksternal pemerintah dengan memberikan hasil yang lebih konsisten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana norma subjektif, *marketability*, dan penghargaan finansial mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Padang dalam berkarir menjadi auditor eksternal pemerintah

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan hanya dibatasi pada minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah saja.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pertanyaan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah norma subjektif (X1) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor eksternal pemerintah (studi empiris mahasiswa akuntansi UNP).

2. Apakah *marketability* (X2) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor eksternal pemerintah (studi empiris mahasiswa akuntansi UNP).
3. Apakah penghargaan finansial (X3) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor eksternal pemerintah (studi empiris mahasiswa akuntansi UNP).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh norma subjektif, *marketability*, dan penghargaan finansial secara Bersama-sama terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah.
3. Untuk menguji dan menganalisis *marketability* terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah.
4. Untuk menguji dan menganalisis penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah.

F. Manfaat Penelitian

Bagi Mahasiswa Akuntansi

1. Dapat menambah wawasan mengenai persepsi yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor eksternal pemerintah.

2. Memberikan *interested* terhadap mahasiswa akuntansi dalam minat berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah.

Bagi Akademisi

1. Dapat memberikan kontribusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor eksternal pemerintah.
2. Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran audit dan akuntansi pemerintah.